

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada hakikatnya teknik penelitian adalah suatu sarana ilmiah untuk mengumpulkan informasi untuk tujuan dan kegiatan tertentu. Metodologi kuantitatif digunakan untuk melakukan penelitian ini. Apabila informasi yang dikumpulkan dapat dikuantifikasi dan dianalisis dengan menggunakan metode statistik, maka dikatakan menggunakan pendekatan kuantitatif.⁶⁰

Dikarenakan data pada penelitian ini adalah data berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan maka penulis memakai pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan penelitian yang nantinya data tersebut akan diolah menggunakan alat analisis statistik.

B. Desain Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan cara studi kepustakaan dan juga pencarian data secara online. Semua data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang meliputi laporan keuangan triwulan bank umum syariah di Indoensia periode 2019-2021. Karena data dalam penelitian ini diambil dari laporan yang sudah ada maka data dalam penelitian ini termasuk dari data sekunder.

⁶⁰ A. Muri Yusuf (2017). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, hlm. 43

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan nilai-nilai yang termasuk daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya.⁶¹ Populasi dalam penelitian ini yaitu semua Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bank Indonesia.

Tabel 6 Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di OJK

No	Nama Bank
1.	Bank Aceh Syariah
2.	BPD Riau Kepri Syariah
3.	BPD NTB Syariah
4.	Bank Muamalat Indonesia
5.	Bank Victoria Syariah
6.	Bank Jabar Banten Syariah
7.	Bank Syariah Indonesia
8.	Bank Mega Syariah
9.	Bank Panin Dubai Syariah
10.	Bank Syariah Bukopin Syariah
11.	BCA Syariah
12.	BTPN Syariah
13.	Bank Aladin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan diolah, 2021

2. Sampel

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih dan dapat mewakili populasi

⁶¹ Ibid, hlm. 147

tersebut.⁶² Penelitian ini mengambil sampel dengan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan BUS yang terdaftar pada OJK dan BI
- b. Bank umum syariah tersebut telah memuat laporan tahunan selama 2019-2021 dan telah diterbitkan di OJK atau BI
- c. Bank umum syariah tersebut memiliki data yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 7 Jumlah sampel

Keterangan	Jumlah
BUS yang terdaftar pada OJK dan BI sejak 2019	11
Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data tahun 2019-2021	4
Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi data pada tahun 2019-2021	4
Jumlah sampel (jumlah bank x bulan x 3 tahun)	4x12x3 = 144

Sumber: data sekunder yang diolah, 2021

3. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang lazim disebut variabel bebas, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen sehingga variabel bebas ini bisa

⁶² Ibid, hlm. 150

dianggap sebagai variabel prediktor. Penelitian ini menjadikan pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah sebagai variabel independen.

Tabel 8 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel X	Definisi Variabel
Pembiayaan murabahah	Pembiayaan atas jual beli barang untuk sarana dan prasarana usaha dengan keuntungan berupa margin yang ditambah dari harga pokok barang
Pembiayaan musyarakah	Pembiayaan atas kerja sama pada suatu usaha tertentu dengan bank dan nasabah berkontribusi dalam modal serta keuntungan dan kerugian akan ditanggung bersama.
Pembiayaan ijarah	Pembiayaan atas perpindahan hak guna barang atau jasa dengan pembayaran upah tanpa perpindahan kepemilikan objek sewa

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi yang juga disebut variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu ROA. ROA mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dihasilkan dari rata-rata aset yang dimiliki bank.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data pada penelitian ini melalui studi kepustakaan dan pencarian melalui internet secara online. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan merupakan pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun berbagai literatur

berupa buku-buku, jurnal, laporan penelitian, dan lain-lain yang masih relevan.

Tabel 9 Sumber Data

No	Nama Bank	Situs Resmi
1	Bank Aceh Syariah	https://www.bankaceh.co.id
2	BPD NTB Syariah	https://www.bankntbsyariah.co.id
3	Bank Victoria Syariah	https://www.bankvictoriasyariah.co.id
4	Bank Syariah Bukopin	https://www.kbbukopinsyariah.com

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah mencari gambaran luas tentang seluruh variabel atau gambaran data yang digunakan dalam suatu penelitian. Menghitung rata-rata (mean), median, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum merupakan contoh statistik deskriptif. Dimana nilai maksimum menjelaskan nilai tertinggi suatu variabel, nilai minimum menjelaskan nilai terendah suatu variabel, mean menunjukkan nilai rata-rata data variabel, median menunjukkan nilai tengah data variabel, standar deviasi adalah penyimpangan dari nilai rata-rata yang diambil dari akar kuadrat suatu variabel, dan seterusnya.

2. Analisis Data

Salah satu proses dalam penelitian untuk menilai kebenaran dan kebenaran temuan penelitian adalah analisis data. Untuk mengestimasi model dengan data panel pada penelitian ini digunakan

aplikasi views 8. Dalam analisis regresi data panel, ada beberapa model pendekatan meliputi:

- a. Model *Common Effect*
- b. Model *Fixed Effect*
- c. Model *Random Effect*

Selanjutnya ada uji chow dan uji hausman yang dilakukan untuk menentukan model pendekatan yang akan dipakai dalam analisis suatu data panel.

- a. Uji Chow

Hasil dari uji Chow akan memilih model terbaik antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika nilai *probability cross-section Chi-square* lebih kecil dari 0,05 atau jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka pengujian menunjukkan bahwa *fixed effect model* terpilih sebagai model pendekatan.

- b. Uji Hausman

Dari uji Hausman akan terlihat model pendekatan mana yang lebih baik antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika nilai probabilitas/signifikan $< 0,05$ maka model yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas akan terlihat apakah distribusi nilai residual pada model regresi yang sudah terstandarisasi normal atau tidak. Apabila nilai *probability* pada hasil pengujian $> 0,05$ maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang kuat atau sempurna antara variabel independen dengan model regresi. Dalam penelitian ini, koefisien determinan (R^2) dan nilai t hitung digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas. Masalah multikolinearitas terdeteksi jika R^2 tinggi ($>0,85$), F signifikan, namun beberapa koefisien regresi pada uji t tidak signifikan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah asumsi model regresi telah dilanggar. Varians dari residual setiap observasi dalam model regresi berbeda-beda, yang menjadi penyebab terjadinya perbedaan tersebut. Minimnya penyimpangan heteroskedastisitas menjadi kebutuhan terpenuhinya observasi model regresi. Jika nilai prob. $< 0,05$ maka terindikasi adanya heteroskedastisitas,

sebaliknya jika nilai prob. $> 0,05$ maka model regresi tersebut terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Keputusan pada uji t ini diambil berdasarkan:

1) Membandingkan t hitung dengan t tabel

(a) H_0 ditolak dan H_a disetujui apabila nilai T hitung lebih besar dari nilai T tabel. Oleh karena itu, dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen dan variabel dependen.

(b) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila nilai T hitung lebih kecil dari nilai T tabel, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan nilai *probability*

(a) Bila Probability $> 0,05$ maka tidak signifikan, H_0 diterima dan H_a ditolak

(b) Bila Probability $< 0,05$ maka signifikan sehingga H_0 ditolak H_a diterima

b. Uji F (Simultan)

Uji F akan memperlihatkan apakah seluruh variabel bebas yang ada pada penelitian yang dilakukan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dasar pengambilan Uji F dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel
 - (a) Piliannya adalah menerima H_a dan menolak H_0 jika nilai F hitung lebih tinggi dari nilai F tabel. Hal ini menunjukkan bahwa variabel terikat dan variabel bebas keduanya saling mempengaruhi secara signifikan
 - (b) Pilihan diambil untuk menerima H_0 dan menolak H_a jika nilai F yang dihitung lebih kecil dari nilai F tabel. Akibatnya, variabel X tidak memiliki pengaruh nyata terhadap variabel Y pada saat yang bersamaan
- 2) Membandingkan taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) :
 - (a) Variabel X secara simultan dikatakan berpengaruh terhadap variabel Y ketika nilai Sig penelitian $< 0,05$.
 - (b) Jika Sig. penelitian lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan ketidakberpengaruhannya variabel X terhadap variabel Y secara simultan.

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik model dapat memperhitungkan variabel independen. Nilai tes ini berkisar dari nol hingga satu. Nilai R^2 yang rendah menunjukkan bahwa faktor independen mempunyai potensi yang kecil untuk mempengaruhi variabel dependen. Jika nilainya mendekati 1, maka variabel independen hampir seluruhnya memenuhi syarat untuk memprediksi variabel dependen.

Untuk menentukan besar atau kecilnya koefisien korelasi dapat digunakan kriteria berikut:

Tabel 10 Kriteria Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Determinasi (R^2)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini merupakan hubungan secara linear variabel independen yang lebih dari satu dengan variabel terikat.

Rumus regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + \dots + K$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (variabel terikat)

X = Variabel independen (variabel bebas)

a = koefisien ditentukan dengan metode kuadrat terkecil

K = konstanta